

Arstek
2013

**LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PELESTARIAN ALAT MUSIK BAMBU
DI PALEMBANG**

**Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Tugas Akhir Pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur**



**Disusun Oleh :
Dwi Aisyah Ananda
(03091406011)**

**Dosen Pembimbing :
Ir. H. Chairul Murod, MT**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2013**

S
729.07
Dwi
P
2013
C.132172

22751 / 23085

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PUSAT PELESTARIAN ALAT MUSIK BAMBU
DI PALEMBANG

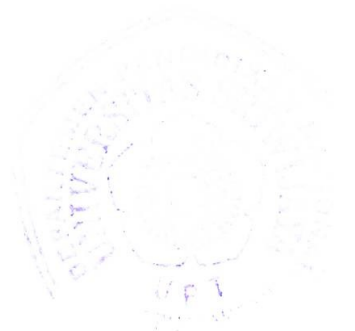
Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat
Tugas Akhir Pendidikan Sarjana Strata (S1) Teknik Arsitektur



Disusun Oleh :
Dwi Aisyah Ananda
(03091406011)

Dosen Pembimbing :
Ir. H. Chairul Murod, MT

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2013



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir dengan Judul

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PELESTARIAN ALAT MUSIK BAMBU DI PALEMBANG

Laporan Tugas Akhir Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Dapat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata (S1) Program Studi Arsitektur
Universitas Sriwijaya

Oleh :

DWI AISYAH ANANDA
03091406011

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuly, ST. MT

NIP. 197705282001122002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Ir. H. Choirul Murod, MT

NIP. 195405261986011001

ABSTRAK

Dwi Aisyah Ananda "Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu". Laporan Tugas Akhir, S1, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2013, 150 Halaman.

Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu di Palembang merupakan suatu wadah yang dirancang khusus untuk melestarikan alat musik bambu melalui proses pembuatan dan pelatihan hingga pertunjukan, serta dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat tentang alat musik bambu dan menjadi salah satu tempat tujuan wisata baru bagi kota Palembang. Tugas akhir ini merancang Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu dengan menggunakan konsep Eko-Arsitektur. Penerapan Eko-Arsitektur ini terdapat pada penggunaan materiail bambu pada keseluruhan sistem struktur dan arsitektural serta dalam landscapenya. Metode yang digunakan melalui pendekatan pada kondisi lingkungan tapak yang kemudian di analisa dengan lingkungan sekitarnya. Hasil perancangan diharapkan menciptakan suatu kawasan dengan bangunan yang ramah terhadap lingkungan.

Kata Kunci : Pelestarian, Alat Musik, Material, Bambu.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya



Wienty Triyuly, ST. MT
NIP. 197705282001122002

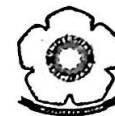
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Ir. H. Choirul Murod, MT
NIP. 195405261986011001





KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia dan ridho-Nya sehingga laporan perancangan tugas akhir dengan judul “Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu” ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Papa dan Mama H. Sulaiman SE, MM dan Ir. Erny Agusri, MT yang selalu memberikan support dan fasilitas dalam proses penulisan serta kakak dan adik M. Soleh Sulaiman, ST dan Raudhatul Jannah.
2. Kakek dan Nenek terkasih, H. M. Basir Kimin dan Hj. Zaleha Basir (alm) yang selalu memberikan dukungan dan nasehat yang bermanfaat.
3. Bapak Ir. Chairul Murod, MT selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahan demi tercapainya penulisan ini.
4. Ibu Ir. Wienty Triyuli, MT, Bapak Iwan Muraman Ibnu, ST. MT, Bapak Johannes Adiyanto ST. MT, Ibu Maya Fitri Oktarini, ST. MT dan Ibu Dessy Syarlianti, ST. MT yang telah memberikan masukan dan saran dalam proses penulisan.
5. Keluarga besar RDP (Muhammad Bambang, Martadinata, Meta Ifrisha, Dhea Airen, Ayu Rosharina, Olivia Maulitta).
6. Indah “Arka” Arifallah sebagai pendengar setia yang tidak letih memberikan semangat dan seseorang yang menjadi inspirasi dan dukungan dikala jenuh dan lelah (God-Shaped Hole) hanya semesta dan Tuhan yang tahu siapa dirimu.
7. Teman-teman Fakultas Teknik Arsitektur.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan dan perlu pengembangan lebih lanjut agar benar-benar bermanfaat.

Akhir kata, penulis berharap tulisan ini memberikan manfaat bagi kita semua terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, April 2013

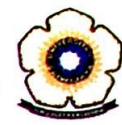
Dwi Aisyah Ananda



DAFTAR ISI

UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA	
NO DAFTAR :	/32172
TANGGAL :	24 SEP 2013

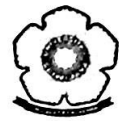
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	3
1.5 Metode.....	3
1.5.1 Metode Penelitian.....	3
1.5.2 Jenis Data.....	4
1.5.3 Analisa Data	4
1.5.4 Konsep Perancangan	5
1.6 Metode Penulisan	5
1.7 Kerangka Berfikir.....	7
BAB II	8
METODOLOGI DAN DASAR PERANCANGAN	8
2.1 Metode Penyusunan Laporan	8
2.1.1 Metode Pengumpulan Data	8
2.2 Azas dan Dasar Perancangan.....	10
2.2.1 Ekologis.....	10
2.2.2 Harmonisasi.....	10
2.3 Metodologi Perancangan	11
BAB III.....	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
3.1 Tinjauan Umum.....	12
3.1.1 Pengertian Judul	12
3.1.2 Pengelompokan Alat Musik Bambu Indonesia	13
3.2 Tinjauan Fungsional	14
3.2.1 Fungsi Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu di Palembang.....	14



3.2.2	Kegiatan Yang Diwadahi	15
3.2.3	Fasilitas Yang Disediakan	17
3.2.4	Tinjauan Studi Objek Sejenis	18
3.3	Tinjauan Arsitektural.....	26
3.3.1	Arsitektur Ekologi (<i>eco-architecture</i>)	26
3.3.2	Dasar-Dasar Eko-Arsitektur	26
3.3.3	Unsur-Unsur Pokok Eko-Arsitektur	27
3.3.4	Penilaian Bahan Bambu Secara Ekologi	28
3.4	Tinjauan Struktural.....	29
3.4.1	Material Bambu	29
3.4.2	Ketahanan Bambu Terhadap Api	29
3.4.3	Metode Konstruksi Bambu.....	30
3.5	Tinjauan Utilitas.....	42
3.5.1	Utilitas dan Lingkungan	42
3.5.2	Utilitas Bangunan	43
3.6	Tinjauan Kontekstual.....	44
3.6.1	Kriteria Pemilihan Tapak	44
3.6.2	Tinjauan Umum Kecamatan Alang-Alang Lebar.....	45
3.6.3	Sejarah Kecamatan Alang-Alang Lebar	45
3.7	Letak Geografis	46
BAB IV.....		47
ANALISA		47
4.1	Analisa Fungsional.....	47
4.1.1	Analisa Pelaku	47
4.1.2	Analisa Aktifitas dan Kebutuhan Ruang	50
4.1.3	Pengelompokkan Ruang.....	55
4.1.4	Kebutuhan Luasan Ruang.....	58
4.1.5	Analisa Organisasi Ruang	67
4.2	Analisa Kontekstual.....	70
4.2.1	Analisa Eksisting Tapak	70
4.2.2	Analisa Regulasi Tapak	75
4.2.3	Sintesa Regulasi Tapak.....	76
4.2.4	Analisa Topografi.....	77
4.2.5	Sintesa Topografi.....	78
4.2.6	Analisa Drainase.....	79
4.2.7	Sintesa Drainase	80
4.2.8	Analisa Vegetasi.....	81
4.2.9	Sintesa Vegetasi.....	82

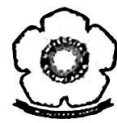


4.2.10	Analisa Klimatologi.....	83
4.2.11	Sintesa Klimatologi	85
4.2.12	Analisa Kebisingan.....	86
4.2.13	Sintesa Kebisingan	86
4.2.14	Analisa dan Sintesa View	87
4.2.15	Analisa Pencapaian ke Tapak	89
4.2.16	Sintesa Pencapaian Tapak	89
4.2.17	Analisa Sirkulasi dan Parkir Tapak	90
4.2.18	Sintesa Sirkulasi dan Parkir Tapak.....	91
4.3	Analisa Arsitektural.....	92
4.3.1	Analisa Gubahan Massa	93
4.3.2	Sintesa Gubahan Massa.....	93
4.3.3	Analisa Bentuk Dasar Massa Bangunan.....	94
4.3.4	Sintesa Bentuk Dasar Massa Bangunan	94
4.3.5	Analisa Pola Perletakan Massa Bangunan.....	95
4.3.6	Sintesa Pola Perletakan Massa Bangunan	95
4.4	Analisa Struktural.....	96
4.4.1	Struktur Bawah.....	96
4.4.2	Struktur Badan.....	98
4.4.3	Struktur Atap	99
4.4.4	Modul Bangunan	100
4.5	Analisa Utilitas	101
4.5.1	Sistem Penghawaan / Pengudaraan	101
4.5.2	Sistem Distribusi Air	102
4.5.3	Sistem Pencahayaan	104
4.5.4	Sistem Penangkal Petir.....	105
4.5.5	Sistem Proteksi Kebakaran.....	107
4.5.6	Sistem Distribusi Listrik.....	109
4.5.7	Sistem Pembuangan Sampah.....	109
4.5.8	Sistem Transportasi Bangunan	110
4.5.9	Sistem Komunikasi.....	111
BAB V		112
KONSEP		112
5.1	Konsep Dasar Perancangan	112
5.2	Konsep Fungsional	112
5.3	Konsep Tapak.....	113
5.4	Konsep Lansekap dan Tata Hijau.....	115
5.5	Konsep Bangunan.....	116



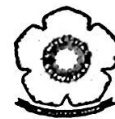
5.5.1	Konsep Tematik Bangunan	116
5.5.2	Konsep Massa Bangunan	116
5.5.3	Transformasi Bentuk Gubahan Massa.....	117
5.6	Konsep Struktural.....	121
5.6.1	Struktur Bawah (<i>Sub Structure</i>)	121
5.6.2	Struktur Badan (<i>Middle Structure</i>).....	121
5.6.3	Struktur Atas (<i>Upper Structure</i>).....	122
5.7	Konsep Utilitas.....	123
5.7.1	Penghawaan.....	123
5.7.2	Distribusi Air.....	123
5.7.3	Pencahayaan / Penerangan.....	124
5.7.4	Penangkal Petir.....	125
5.7.5	Proteksi Kebakaran.....	125
5.7.6	Distribusi Listrik.....	126
5.7.7	Sistem Pembuangan Sampah.....	126
5.7.8	Transportasi Bangunan.....	126
5.7.9	Sistem Komunikasi.....	126

DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	xv
Lampiran 1. Kegunaan Bambu di Indonesia	xvi
Lampiran 2. Hasil Penilaian Kualitas Suara.....	xvi
Lampiran 3. Pengolahan Data Bambu Sebagai Bahan Baku Musik	xvii
Lampiran 4. Data Arsitek	xviii
Lampiran 5. Dimensi Transportasi	xix
Lampiran 6. Shop	xxi
Lampiran 7. Isu.....	xxii
Lampiran 8. Sebaran Jenis Bambu	xxiii
Lampiran 9. Sifat Fisis dan Mekanis Bambu	xxiv
Lampiran 10. Sifat Kimia Bambu	xxv
Lampiran 11. Daftar Alat Musik Tradisional Indonesia Beserta Bahan Dasarnya	xxvi

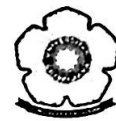


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Bagan Latar Belakang Penulisan.....	2
Gambar 1. 2 Bagan Kerangka Berpikir.....	7
Gambar 3. 1 Saung Angklung Udjo.....	18
Gambar 3. 2 Foto Udara Lokasi Saung Angklung Udjo.....	18
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Saung Angklung Udjo.....	20
Gambar 3. 4 Material Bambu pada Performance Hall.....	20
Gambar 3. 5 Material Bambu pada Receptionis.....	21
Gambar 3. 6 Material Bambu pada Toilet.....	21
Gambar 3. 7 Material Bambu pada Mushollah.....	21
Gambar 3. 8 Material Bambu pada Bangunan Kantor.....	22
Gambar 3. 9 Material Bambu pada Koridor.....	22
Gambar 3. 10 Flor de Bosque.....	23
Gambar 3. 11 Kampung Bamboo.....	24
Gambar 3. 12 Green School.....	25
Gambar 3. 13 Konsep Arsitektur Ekologis.....	27
Gambar 3. 14 Unsur-Unsur Eko-Arsitektur.....	27
Gambar 3. 15 Faktor Penentu pada Pengauditan Bambu Secara Ekologis.....	28
Gambar 3. 16 Prefomed Concrete Footings (after Banclara, 1990).....	30
Gambar 3. 17 Single Post Footing (after Banclara, 1990).....	30
Gambar 3. 18 Strip Footing.....	31
Gambar 3. 19 Kolom Bambu / Beton Komposit (Janssen, 1995).....	31
Gambar 3. 20 Bamboo Piles (after Stulz/IGE, 1983).....	32
Gambar 3. 21 Joist Arrangement – Primaries Only (after Siopongco et al. 1987).....	32
Gambar 3. 26 Dinding Rangka Tersusun.....	33
Gambar 3. 22 Joist Arrangement - Primaries and Secondaries (after Siopongco et al. 1987).....	33
Gambar 3. 27 Konstruksi Dinding Rangka Tersusun dengan Palang Batang.....	35
Gambar 3. 28 Konstruksi Dinding Rangka Terusan dengan Palang Bilah.....	35
Gambar 3. 37 Susunan Balok Lantai.....	36
Gambar 3. 38 Contoh Gambar Balok Lantai Batang Bambu pada Rumah Bertingkat.....	37
Gambar 3. 39 Detail Balok Lantai Batang Bambu pada Rumah Bertingkat.....	37
Gambar 3. 40 Konstruksi Plat Lantai Bambu-Beton Komposit dengan Balok Batang Bambu yang Menerima Gaya Tarik.....	38
Gambar 3. 41 Pengukuran Balok Lantai Batang Bambu.....	39
Gambar 3. 42 Atap Karo Batak.....	41
Gambar 3. 43 Konstruksi Kuda-Kuda Tradisional dari Bambu (Atap Peran).....	41
Gambar 3. 44 Sistem Kuda-Kuda Tradisional.....	42
Gambar 3. 45 Peta Palembang.....	46
Gambar 3. 46 Tapak Terpilih.....	46
Gambar 4. 1 Diagram Struktur Organisasi Pengelola.....	47
Gambar 4. 2 Alur Kegiatan Pengelola.....	50
Gambar 4. 3 Alur Kegiatan Pengunjung.....	53
Gambar 4. 4 Alur Kegiatan Penyewa.....	54
Gambar 4. 5 Organisasi Ruang Massa Pengelola Lantai 1.....	67
Gambar 4. 6 Organisasi Ruang Massa Pengelola Lantai 2.....	67
Gambar 4. 7 Organisasi Ruang Massa Pengunjung 1.....	68
Gambar 4. 8 Organisasi Ruang Massa Pengunjung 2.....	68
Gambar 4. 9 Organisasi Hubungan Ruang Massa Penyewa.....	69
Gambar 4. 10 Organisasi Hubungan Ruang Massa Pendukung.....	69
Gambar 4. 11 Kondisi Eksisting Sekitar Tapak Terpilih.....	70



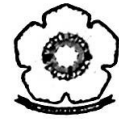
Gambar 4. 12 Halte Trans Musi	71
Gambar 4. 13 Kendaraan Industri	71
Gambar 4. 14 Kendaraan Pribadi	71
Gambar 4. 15 Kondisi Jalan	72
Gambar 4. 16 Kantor Tirta Musi	72
Gambar 4. 17 Pipa Pendistribusian Air Bersih.....	72
Gambar 4. 18 Kolam Retensi Air Hujan	73
Gambar 4. 19 Tiang Listrik	73
Gambar 4. 20 Tiang Telefon	73
Gambar 4. 21 Infrastruktur Gas.....	74
Gambar 4. 23 Flora Dominan Bambu	74
Gambar 4. 22 Pembuangan Sampah Sembarangan	74
Gambar 4. 24 Ukuran Tapak	75
Gambar 4. 25 Sintesa GSB Tapak Terpilih	76
Gambar 4. 26 Analisa Topografi Tapak	77
Gambar 4. 27 Potongan Tapak	77
Gambar 4. 28 Topografi Terhadap Bangunan	78
Gambar 4. 29 Analisa Drainase.....	79
Gambar 4. 31 Potongan Drainase pada Tapak	79
Gambar 4. 32 Potongan Penghijauan Rawa	80
Gambar 4. 34 Respon Terhadap Bangunan	80
Gambar 4. 33 Sistem Pengolahan Air Limbah	80
Gambar 4. 35 Analisa Vegetasi Tapak	81
Gambar 4. 36 Vegetasi Mencegah Erosi	82
Gambar 4. 37 Vegetasi Menyerap Suara	82
Gambar 4. 38 Analisa Matahari.....	83
Gambar 4. 39 Analisa Hujan	83
Gambar 4. 40 Analisa Angin	84
Gambar 4. 41 Respon Bangunan Terhadap Aliran Angin.....	85
Gambar 4. 42 Analisa Kebisingan.....	86
Gambar 4. 43 Analisa View In	87
Gambar 4. 44 Pengamat dari Luar ke Bangunan.....	87
Gambar 4. 45 Analisa View Out	88
Gambar 4. 46 Pengamat dari Bangunan ke Luar.....	88
Gambar 4. 47 Akses Jalan Menuju Tapak	89
Gambar 4. 48 Sintesa Pencapaian Tapak.....	90
Gambar 4. 49 Analisa Sirkulasi dan Parkir Tapak	90
Gambar 4. 50 Sintesa Sirkulasi dan Parkir Tapak	91
Gambar 4. 51 Sintesa Pembentukan Zoning	91
Gambar 4. 52 Jenis Pembalokan Rangka Kaku.....	98
Gambar 4. 53 Modul yang Akan Digunakan.....	100
Gambar 4. 54 Cross Ventilation (ventilasi menyilang)	101
Gambar 4. 55 Sistem Down Feed.....	102
Gambar 4. 56 Sistem Up Feed.....	102
Gambar 4. 57 Sistem Distribusi Air Kotor Berlemak	103
Gambar 4. 58 Sistem Distribusi Air Kotor Tanpa Lemak	103
Gambar 4. 59 Sistem Distribusi Air Tinja.....	103
Gambar 4. 60 Sistem Distribusi Air Hujan	103
Gambar 4. 61 Karakteristik Jenis Lampu	104
Gambar 4. 62 Penangkal Petir.....	106
Gambar 4. 63 Pemadam Api Ringan.....	107
Gambar 4. 64 Hydrant Gedung	108
Gambar 4. 65 Hydrant Halaman.....	108
Gambar 4. 66 Sistem Pencegahan Kebakaran.....	108
Gambar 4. 67 Sistem Distribusi Listrik.....	109



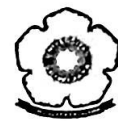
Gambar 4. 68 Ukuran Ramp.....	110
Gambar 4. 69 Sistem Komunikasi.....	111
Gambar 4. 70 Konsep Fungsional Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu.....	112
Gambar 5. 2 Contoh Jembatan Bambu.....	113
Gambar 5. 1 Konsep Sirkulasi Tapak.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 3 Kesimpulan Konsep Tapak.....	114
Gambar 5. 4 Rumput Bambu.....	115
Gambar 5. 5 Taman Mawar.....	115
Gambar 5. 6 Transformasi Gubahan Massa Pengelola.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 7 Konsep Penghawaan dan Pencahayaan	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 8 Konsep Sistem Drainase.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 9 Transformasi Gubahan Massa Pengunjung 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 10 Penerapan Konsep Terhadap Bangunan Pengunjung 1 ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 11 Transformasi Gubahan Massa Amphitheater	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 12 Penerapan Konsep Terhadap Bangunan Amphitheater ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 14 Penerapan Konsep Terhadap Bangunan Penyewa.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 13 Transformasi Gubahan Massa Penyewa.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 15 Skema Aliran Air Bersih	123
Gambar 5. 16 Skema Penyaluran Air Bersih.....	124
Gambar 5. 17 Lampu TL.....	124
Gambar 5. 18 Lampu Down Light	124
Gambar 5. 19 Lampu Sorot	124
Gambar 5. 20 Lampu Merkuri.....	124
Gambar 5. 21 Pengaplikasian Sistem Penangkal Petir Franklin Rod.....	125
Gambar 5. 22 Pemadam Api Ringan.....	125
Gambar 5. 23 Pencegahan Kebakaran.....	125
Gambar 5. 24 Skema Distribusi Listrik Antar Massa.....	126
Gambar 5. 25 Skema Pembuangan Sampah.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perancangan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu.....	11
Tabel 3. 1 Kelebihan dan Kekurangan Bambu sebagai Material	29
Tabel 4. 1 Jumlah Pengelola Kawasan.....	48
Tabel 4. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kota Palembang	48
Tabel 4. 3 Asumsi Jumlah Penyewa.....	49
Tabel 4. 4 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola.....	52
Tabel 4. 5 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung	54
Tabel 4. 6 Aktifitas dan Kebutuhan Ruang Penyewa	54
Tabel 4. 7 Kelompok Ruang dan Sifat Ruang Pengelola	56
Tabel 4. 8 Kelompok Ruang dan Sifat Ruang Pengunjung	57
Tabel 4. 9 Kelompok Ruang dan Sifat Ruang Penyewa.....	57
Tabel 4. 10 kelompok Ruang dan Sifat Ruang Bersama	57
Tabel 4. 11 Luasan Ruang Kelompok Pengelola	60
Tabel 4. 12 Luasan Ruang Kelompok Pengunjung	62
Tabel 4. 13 Luasan Ruang Kelompok Penyewa	63
Tabel 4. 14 Luasan Kebutuhan Area Parkir	65
Tabel 4. 15 Luasan Kebutuhan Mushollah.....	65
Tabel 4. 16 Total Luasan Ruang.....	66



Tabel 4. 17 Kelebihan dan Kekurangan Massa Bangunan	93
Tabel 4. 18 Analisa Bentuk Dasar Bangunan.....	94
Tabel 4. 19 Jenis-Jenis Organisasi Ruang	95
Tabel 4. 20 Pola Perletakan Massa.....	95
Tabel 4. 21 Jenis-Jenis Pondasi	96
Tabel 4. 22 Perbedaan Pondasi Tapak Bangunan Datar dan Bangunan Berlereng	97
Tabel 4. 23 Perbandingan Struktur Fleksibel dan Kaku.....	98
Tabel 4. 24 Struktur Atap Pada Bangunan	99
Tabel 4. 25 Struktur Atap Bangunan	99
Tabel 4. 26 Sistem Saluran Air Bersih	102
Tabel 5. 1 Konsep Pondasi Bangunan.....	121
Tabel 5. 2 Konsep Atap Bangunan.....	122



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki beraneka ragam budaya yang secara tidak langsung mempunyai budaya musik yang cukup beragam. Budaya musik tersebut dapat berupa musik tradisional maupun musik modern.

Sejarah musik Indonesia bermula dari musik tradisional yang berawal pada zaman pra-modern, dimana musik pada masa ini merupakan bagian dari budaya dan pada umumnya digunakan dalam ritual maupun upacara adat tertentu. Seiring berkembangnya zaman, Indonesia mulai mengenal musik klasik yang diperkenalkan oleh bangsa Belanda pada masa kolonial Belanda. Perkembangan industri musik modern Indonesia itu sendiri dimulai pada masa tahun 1950-an dimana merupakan masa sesudah kemerdekaan dan setelah agresi militer Belanda selesai.

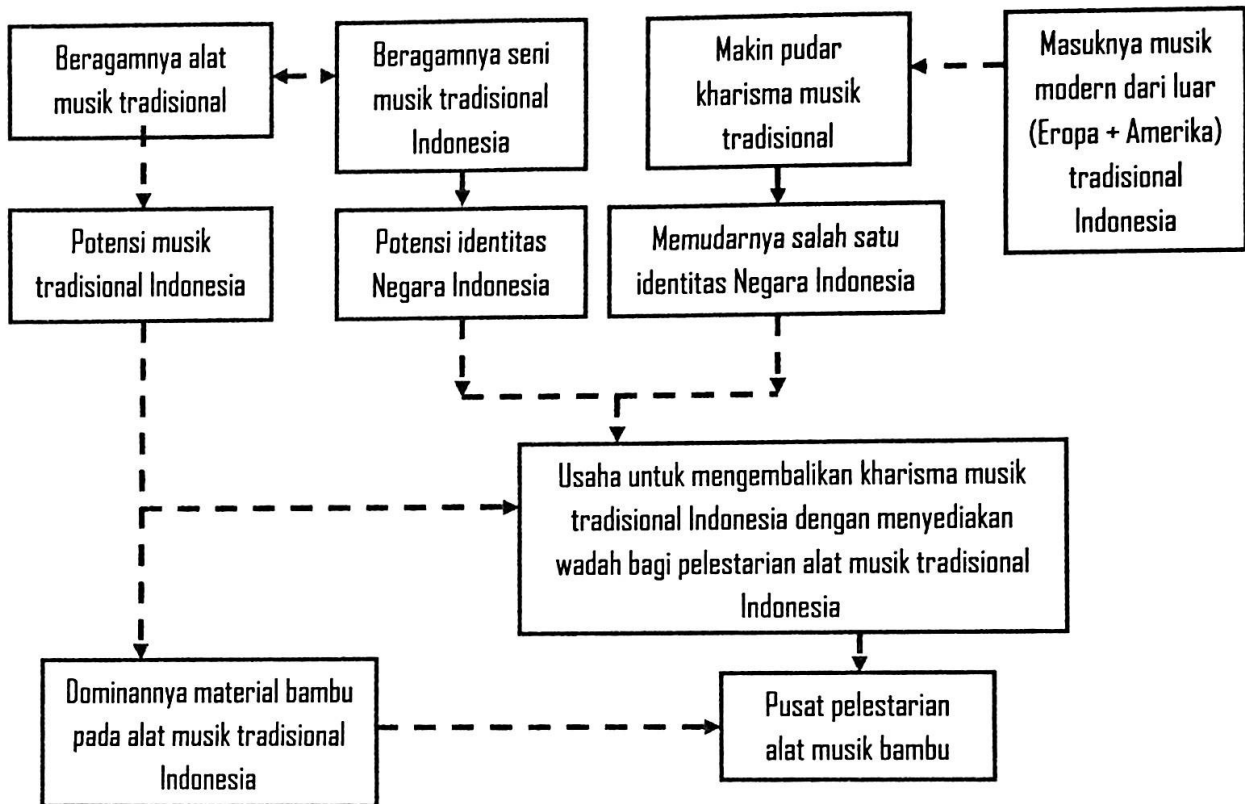
Di satu sisi, perkembangan musik modern di Indonesia menjadi hal yang positif. Namun di sisi lain, ada beberapa hal negatif yang menyertai hal positif tersebut. Dengan berkembangnya musik modern di Indonesia, otomatis tingkat persaingan industri musik modern pun meningkat dan spirit tradisional sedikit demi sedikit menghilang.

Indonesia memiliki ragam alat musik tradisional yang tersebar di tiap pulaunya yang dapat dilihat pada **Lampiran 11**, dan dapat dilihat bahwa terdapat 33 alat musik tradisional dengan bahan dasar bambu yang tersebar di 30 provinsi di Indonesia, yang berarti memiliki persentase sebesar 31,42 % dari keseluruhan alat musik tradisional. Namun sangat disayangkan bahwa alat musik asli Indonesia ini masih kurang berkembang di rumahnya sendiri.

Jadi, dominannya alat musik tradisional Indonesia yang berasal dari bambu menjadi sebuah inspirasi dalam penulisan perencanaan dan perancangan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu.



Berikut ini merupakan bagan yang mendasari latar belakang penulisan :



Gambar 1.1 Bagan Latar Belakang Penulisan

Sumber : Analisa 2013

1.2 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dari Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu ini adalah :

- Bagaimana merencanakan dan merancang bangunan yang dapat mewadahi dan memfasilitasi seluruh kegiatan pelestarian alat musik bambu di Palembang?
- Bagaimana merencanakan dan merancang kawasan sebagai sarana berkumpul yang baru bagi masyarakat kota Palembang maupun pengrajin alat musik bambu?
- Bagaimana mendesain kawasan dengan mengangkat tema perancangan ekarsitektur yang mengutamakan penggunaan material bambu?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Adapun tujuan dan sasaran dari proses perencanaan dan perancangan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu ini adalah :

- Merencanakan dan merancang suatu wadah aktivitas yang baru dengan mengangkat potensi alat musik bambu sebagai alternatif menambah nilai budaya dan kreativitas masyarakat.



- b. Menciptakan karakteristik arsitektural dengan tema eko-arsitektur yang mengangkat penggunaan material bambu agar menjadi daya tarik tersendiri sehingga dapat meningkatkan kualitas kawasan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pada penulisan ini adalah identifikasi permasalahan perencanaan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu yang secara fisik meliputi :

- a. Menjadikan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu yang tidak hanya sebagai tempat pelestarian namun juga sebagai tempat pendidikan dan rekreasi budaya dengan fasilitas pendukungnya.
- b. Wujud fisik bangunan dalam kaitannya dengan material bambu.
- c. Tapak dalam kaitan dengan segala kondisi fisik dan permasalahan yang timbul.
- d. Organisasi ruang fisik yang mencakup keterkaitan fungsi yang terjadi didalamnya.
- e. Pendekatan pembahasan dengan data dan analisa dari kebutuhan dan kenyataan pada kondisi sekitar tapak.

1.5 Metode

1.5.1 Metode Penelitian

Pembahasan pada laporan ini menggunakan metode deskriptif, dokumentatif dan komparatif.

- a. Metode deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data-data sekunder dari buku, majalah, surat kabar, maupun internet yang kemudian dikaji dan dibandingkan satu sama lain serta mengambil teori-teori tersebut yang fokus digunakan untuk menjelaskan laporan ini.
- b. Metode dokumentatif digunakan melalui studi banding yang digunakan pada beberapa kasus, dalam rangka mencari format fasilitas Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu yang meliputi kegiatan nyata di lapangan yang dipadukan dengan hasil wawancara atau data yang diperoleh.
- c. Metode komparatif digunakan untuk analisa data yang dikumpulkan dengan menggunakan sistem kualitatif data lalu menceritakan dan menggambarkan penelitian yang dilakukan dan menjadi titik fokus dalam penelitian agar analisa dapat berlanjut. Dalam penulisan ini pula Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu selanjutnya direncanakan dan dirancang sebagai laporan tugas akhir.



1.5.2 Jenis Data

Data yang dibutuhkan untuk penulisan laporan ini meliputi data primer dan data sekunder yang mencakup :

a. Data Primer

Data primer berasal dari pengamatan langsung penulis di lapangan, yaitu konsidi keadaan pada objek sejenis Saung Angklung Udjo, Kampung Bamboo dan sejenisnya.

b. Data Sekunder

Meliputi peraturan pemerintah mengenai bangunan, buku-buku referensi, serta jurnal internet yang berkaitan dengan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu.

1.5.3 Analisa Data

Beberapa analisa yang dibahas pada perencanaan dan perancangan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu ini adalah sebagai berikut :

a. Analisa Fungsional

Membahas tentang pelaku, struktur kegiatan, struktur organisasi, aktivitas dan kebutuhan ruang serta sistem pembinaan.

b. Analisa Spasial

Hasil yang didapat dari analisa fungsional kemudian dikelompokkan berdasarkan kelompok kegiatan, kemudian dilakukan studi luasan ruang, hubungan ruang dan penzoningan, selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan besaran ruang.

c. Analisa Kontekstual

Analisa ini membahas mengenai tapak yang dipilih dari beberapa lokasi yang dijadikan wadah kegiatan dan lingkungan sekitarnya yang meliputi analisa pencapaian, view, serta analisa sirkulasi kendaraan dan manusia, klimatologi dan kebisingan, sehingga didapatkan penzoningan serta orientasi pada tapak.

d. Analisa Arsitektural

Membahas tentang tampilan dan bentuk bangunan, gubahan massa, gaya arsitektur yang dipakai dan bahan (*finishing*).

e. Analisa Struktural

Membahas analisa struktur yang dipakai pada bangunan, baik struktur atas maupun bawah berdasarkan kondisi lahan, iklim dan ekonomi bangunan sehingga



dihasilkan konsep perencanaan struktur yang murah dan efisien serta dapat mendukung konsep.

f. Analisa Utilitas

Analisa ini membahas tentang utilitas yang diperlukan baik di dalam maupun luar bangunan.

1.5.4 Konsep Perancangan

Merupakan gagasan awal yang digeneralisasikan. Konsep berasal dari analisis cakupan masalah yang terjadi. Adapun bagian yang menjadi konsep perancangan meliputi :

a. Konsep Fungsional

Berisikan detail konsep bangunan, pola manajemen kegiatan dan pemetaan wadah kegiatan pada bangunan.

b. Konsep Bangunan

Mengenai konsep yang diterapkan pada bangunan, meliputi konsep perletakan massa bangunan, bentuk bangunan dan tampilan bangunan.

c. Konsep Rancangan Tapak

Berisi pembahasan konsep pada tapak perencanaan yang meliputi konsep entrance tapak, sirkulasi tapak, penzoningan, orientasi dan perletakan, vegetasi serta konsep parkir.

1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan merupakan pengolahan data yang dianalisa untuk mengambil keputusan yang menjadi landasan program dalam perencanaan dan perancangan arsitektur. Kerangka pembahasan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, metodologi, sistematika penulisan dan kerangka berfikir sehingga didapatkan judul Perencanaan dan Perancangan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu.



BAB II METODOLOGI DAN DASAR PERANCANGAN

Berisikan metode penyusunan laporan, dasar-dasar dan azas perencanaan dan perancangan, serta metode perencanaan dan perancangan yang menyangkut pelaksanaan perencanaan dan perancangan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan tentang tinjauan literatur yang meliputi tinjauan fungsional, tinjauan kontekstual, tinjauan arsitektural, tinjauan struktur, tinjauan utilitas, serta tinjauan studi objek sejenis yang berkaitan dengan topik Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu.

BAB IV ANALISA

Terdiri dari analisa fungsional proses rancangan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu yang dilakukan untuk menghasilkan gambaran konsep yang akan dilaksanakan pada perencanaan dan perancangan.

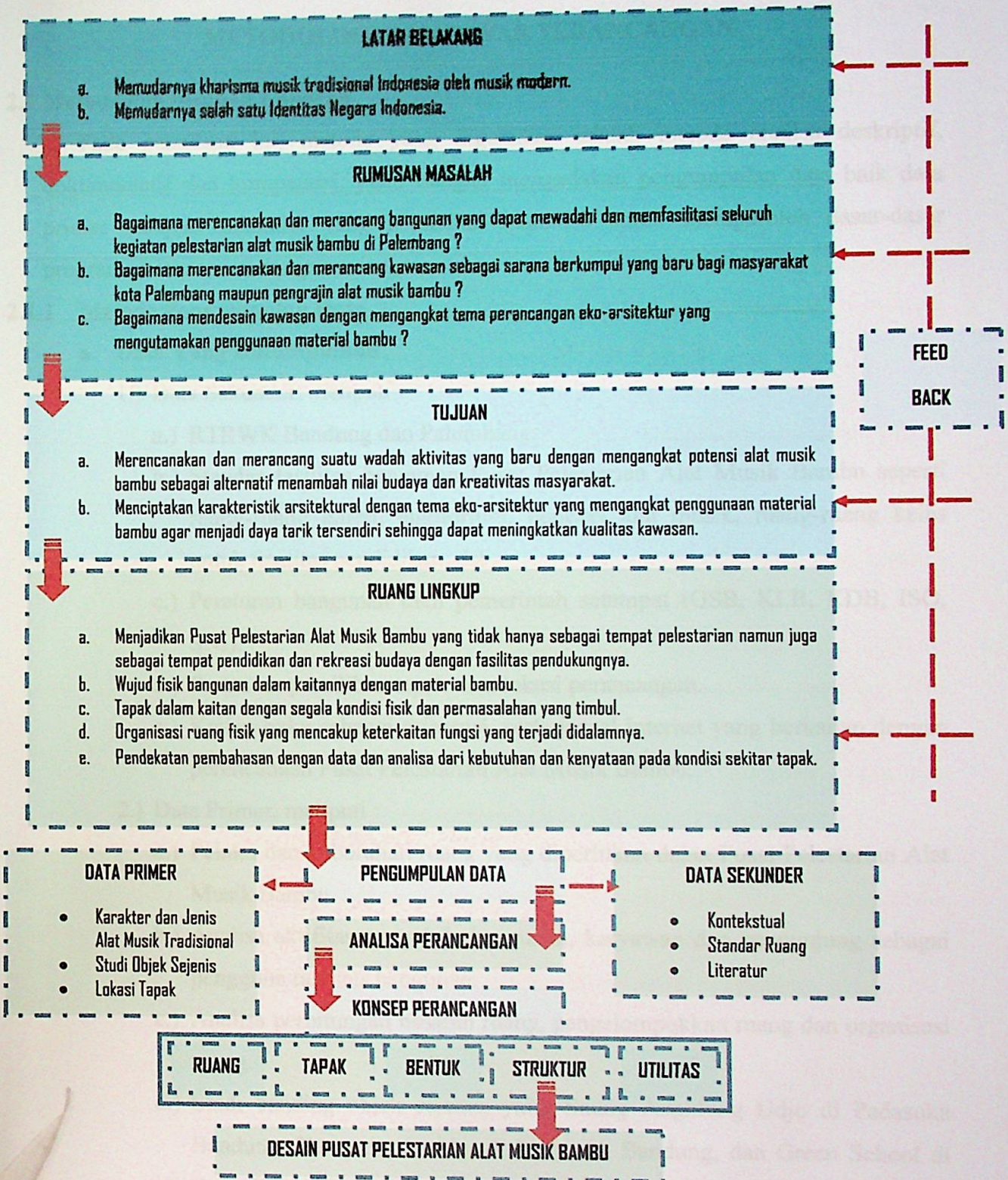
BAB V KONSEP

Berisikan tentang penerapan konsep pada perancangan Pusat Pelestarian Alat Musik Bambu sehingga mempermudah dalam penerapan pada gambar perancangan nantinya yang meliputi konsep fungsional, bangunan serta tapak perancangan.

DAFTAR PUSTAKA

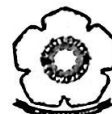


1.7 Kerangka Berfikir



Gambar 1. 2 Bagan Kerangka Berpikir

Sumber : Analisa Pribadi 2013

**DAFTAR PUSTAKA**

Lechner, Norbert. 2007. *Heating, Cooling, Lighting Metode Desain untuk Arsitektur Edisi ke dua*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hartanto, Lugi. 2011. *Seri Buku Informasi dan Potensi Pengelolaan Bambu Taman Nasional Alas Purwo*. Banyuwangi.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 1 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.

Frick, Heinz. 2004. *Ilmu Konstruksi Bangunan Bambu, Pengantar Konstruksi Bambu*. Yogyakarta: Kanisius.

Karyono, Tri Harso. 2010. *Green Architecture, Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

Frick, Heinz. 2006. *Arsitektur Ekologis*. Yogyakarta: Kanisius.

L. Doelle, Eng., M. Arch, Leslie. 1986. *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Erlangga.

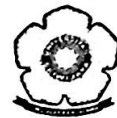
White, Edward T. 1973. *Ordering System: an introduction to architectural design*. Bandung: Penertbit ITB.

Asri, Dwi. 2010., Saung Angklung Udjo, Sejarah Kesenian Bandung.

<http://entertainingforfun.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 10 November 2010.

Rahmi, Harini. 2012., Saung Angklung Udjo, Kenali Budayamu Cintai Negerimu.

<http://wisata.kompasmania.com/jalan-jalan>. Diakses pada tanggal 12 Mei 2012.



Saung Angklung Udjo, History of Angklung. <http://www.Angklung-udjo.co.id/id/Angklung>.

Diakses pada tanggal 10 November 2012.

Nada Pertiwi, Gema. 2012., Sejarah Angklung. <http://www.gnpmusic.co.id>. Diakses pada tanggal 10 November 2012.

Lyrics, Kolom. 2011., Alat Musik Bambu Asli Indonesia. <http://kolom-lyrics.blogspot.com>.

Diakses pada tanggal 10 November 2012.